

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era digitalisasi, sarana prasarana teknologi, sistem informasi, dan data menjadi sangat penting. Kondisi ini menjadikan penyelarasan investasi teknologi informasi menjadi hal yang penting, dimana penyelarasan teknologi informasi memiliki tujuan untuk dapat mempercepat penyajian dan pengolahan data pada proses pengambilan keputusan serta perencanaan. "Meningkatnya peranan Teknologi Informasi dalam membangun dan mempermudah kinerja instansi"[1], maka Satuan Provost Batalyon Arhanud 6 juga menerapkan Tata Kelola Teknologi Informasi khususnya dalam hal penerapan Aplikasi Sisfo JdK guna pengalokasian jadwal kegiatan operasional. "Penjadwalan termasuk dalam kegiatan pengaturan waktu dari sebuah kegiatan yang meliputi pengelolaan alokasi pada kegiatan operasi serta menjadi penentu urutan dalam pelaksanaannya"[2].

Control Objective for Information Technologies, disingkat COBIT adalah suatu informasi keamanan yang memegang peranan penting dalam meningkatkan fungsi informasi pada perusahaan, sosial, publik dan lingkungan bisnis. "Kerangka berfikir COBIT 2019 memberikan manfaat dalam hal optimalisasi pengevaluasian penerapan sistem informasi untuk menilai bagaimana sumber daya teknologi informasi ini sesuai dengan kebutuhan"[3].

Batalyon Arhanud 6 menggunakan Sistem Penjadwalan Kegiatan (Aplikasi

Sisfo JdK) Satuan Provost untuk mendukung tugas pokok khususnya dalam hal penjadwalan kegiatan di lingkungan Batalyon Arhanud 6.

Keterlibatan stakeholder dalam sebuah organisasi ataupun instansi merupakan hal penting untuk di evaluasi, sehingga dengan adanya evaluasi tersebut, instansi dapat memastikan bahwa stakeholder sudah diidentifikasi dan dilibatkan dalam sistem.

Akan tetapi, penggunaan Sistem Penjadwalan Kegiatan (Aplikasi Sisfo JdK) Satuan Provost ini masih belum diketahui bagaimana pengukuran kesesuaian tata kelola IT dan pelaporan kinerja apakah benar-benar bersifat transparan dan menyetujui tujuan dari instansi atau malah diperlukannya perbaikan.

”Audit Tata Kelola Sistem Informasi dapat dilakukan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 yang mendefinisikan prinsip untuk membangun dan mempertahankan Tata Kelola Teknologi Informasi berupa proses, struktur organisasi, kebijakan dan prosedur, arus informasi, budaya dan perilaku, keterampilan, dan infrastruktur” [4].

Penyelarasan penerapan Sistem Penjadwalan Kegiatan (Aplikasi Sisfo JdK) Satuan Provost dalam mengendalikan suatu keputusan penjadwalan kegiatan di lingkungan Satuan Provost, dimana memerlukan peranan sebuah Tata Kelola Teknologi Informasi yang dapat memastikan Aplikasi Sisfo JdK ini masih mendukung visi misi Satuan Provost atau tidak, tentunya hal ini membutuhkan strategi yang terkelola dengan baik.

Dalam penerapannya, COBIT 2019 dapat menentukan domain mana yang harus dinilai tingkat kematangannya, sehingga instansi dapat mengetahui hal apa saja yang harus dinilai dari sisi *capability level* dan *maturity level* sehingga didapatkan nilai *Guaranteed Asset Protection* (GAP) [2]. Strategi disini dimaksudkan kepada

bagaimana domain dari COBIT 2019 dapat memberikan pandangan holistik tentang lingkungan yang diperlukan untuk bermigrasi ke lingkungan diinginkan dan memastikan bahwa tingkat digitalisasi merupakan bagian strategi IT di lingkungan Batalyon Arhanud 6 dengan mengevaluasi dan menghasilkan gambaran peta jalan (*road map*) untuk menilai tingkat kematangan digitalisasi.

Berdasarkan pengamatan tersebut, sistem penjadwalan kegiatan (Aplikais Sisfo Jdk) di satuan provost memang sudah dipergunakan dan juga diperlukan proses penilaian tentang sejauh mana tingkat kematangan sistem ini dalam implementasinya dengan menggunakan konsep audit tata kelola sistem informasi dengan menggunakan COBIT 2019 yang berfokus kepada desain faktor dari hasil investigasi awal.

Pemeriksaan (audit) dengan "COBIT 2019 dirasa dapat memberikan *value* berupa realisasi manfaat dalam hal memastikan optimalisasi risiko dan optimalisasi sumber daya sesuai kebutuhan instansi"[5]. Audit Tata Kelola Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan (Aplikasi Sisfo JdK) Satuan Provost ini berfokus pada domain dilakukan penyelarasan penerapan sistem informasi dengan dilakukannya audit sistem informasi.

Hal ini membutuhkan penerapan Sistem Penjadwalan Kegiatan (Aplikasi Sisfo JdK) Satuan Provost Batalyon Arhanud 6 yang mana Aplikasi Sisfo JdK ini dipakai untuk menjadwalkan seluruh kegiatan operasional, dimana dalam penjadwalan kegiatan tersebut tentunya juga menjadi hal yang utama dilingkungan Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Darat (AD) khususnya di Satuan Provost Batalyon Artileri Pertahanan Udara (Arhanud) 6.

Berdasarkan kerangka COBIT 2019 memberikan *value* berupa realisasi manfaat penerapan Sistem Penjadwalan Kegiatan (Aplikasi Sisfo JdK) Satuan Provost Batalyon Arhanud 6 dalam hal optimalisasi dampak risiko dan sumber daya yang dilihat dari sejauh mana Tingkat kematangan dalam penerapan sistem tersebut. Sesuai dengan kebutuhan Batalyon Arhanud 6, audit tata kelola Aplikasi Sisfo JdK berfokus pada domain mengarah kepada EDM05 - *Ensured Stakeholder Engagement* dan APO02 - *Managed Strategy*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Belum dilakukannya audit pada Sistem Penjadwalan Kegiatan (Aplikasi Sisfo JdK) Satuan Provost, sehingga belum diketahui bagaimana pengukuran kesesuaian tata kelola IT dan pelaporan kinerja apakah benar-benar bersifat transparan dan menyetujui tujuan dari instansi terhadap keterlibatan stakeholder dalam penggunaan aplikasi Sisfo JdK satuan provost tersebut.
2. Penyelarasan penerapan aplikasi Sisfo JdK satuan provost dalam mengendalikan suatu keputusan penjadwalan kegiatan di lingkungan Satuan Provost, dimana membutuhkan strategi yang terkelola dengan baik, untuk menghasilkan gambaran peta jalan (*road map*) penilaian tingkat kematangan digitalisasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan yang telah diidentifikasi, maka terumuskan solusi dari permasalahan tersebut, Adapun yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan evaluasi untuk menilai tingkat kematangan (*maturity level*) penerapan aplikasi Sisfo JdK satuan provost dengan Domain EDM05 - *Ensured Stakeholder Engagement* untuk memastikan keterlibatan stakeholder.
2. Melakukan evaluasi untuk menilai tingkat kematangan (*maturity level*) penerapan aplikasi Sisfo JdK satuan provost dengan Domain APO02 - *Managed Strategy* untuk melihat fokus strategi yang terkelola terkait penilaian digitalisasi.

1.4 Luaran Penelitian

Adapun yang menjadi luaran dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan analisa terkait temuan dan rekomendasi terhadap nilai kesenjangan (GAP) *maturity level* dan *current maturity* yang mempengaruhi nilai *expected maturity* dalam penerapan aplikasi Sisfo JdK satuan provost saat ini untuk masa mendatang.
2. Penelitian akan dipublikasikan ke Jurnal Ilmiah Teknik Informatika (Antivirus) <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/> dalam bentuk artikel ilmiah atau publikasi jurnal nasional terakreditasi dengan syarat **konteks penelitian data terbatas**, dengan alasan keamanan, kerahasiaan, dan pertanggung jawaban.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada pemeriksaan sistem penjadwalan kegiatan (aplikasi Sisfo JdK) satuan provost di lingkungan Batalyon Arhanud 6 dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 untuk melihat berapakah selisih nilai kesenjangan (GAP) terhadap *maturity level* dan *current maturity* pengaruh terhadap nilai *expected maturity* dengan dua domain yaitu:

1. EDM05 - *Ensured Stakeholder Engagement* dengan sub domain EDM05.01 (mengevaluasi keterlibatan stakeholder dan persyaratan pelaporan), EDM05.02 (keterlibatan langsung stakeholder, komunikasi dan pelaporan), EDM05.03 (memantau keterlibatan stakeholder).
2. Domain APO02 - *Managed Strategy* dengan sub domain APO02.01 (memahami konteks dan arah instansi), APO02.02 (menilai kemampuan, kinerja, dan kematangan digital instansi saat ini), APO02.03 (menentukan kemampuan digital yang ditargetkan), APO02.04 (melakukan analisis kesenjangan), APO02.05 (menentukan Rencana Strategis dan *road map*), APO02.06 (Mengomunikasikan Strategi dan Arah IT).



UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI